



KR-Dok. Persiba Bantul

**Para pemain Persiba Bantul terus menjalani latihan rutin di Stadion Dwi Windu, Bantul sebagai persiapan Liga Nusantara musim ini.**

## TUNGGU KEPASTIAN GRUP DAN VENUE PERTANDINGAN Persiba Siap Arungi Liga Nusantara

**BANTUL (KR)** - Persiba Bantul siap mengarungi kompetisi kasta ketiga di Indonesia, yakni Liga Nusantara musim 2024/2025 yang rencananya akan mulai bergulir 14 Desember 2024 hingga 21 Februari 2025 mendatang. Seluruh tahapan persiapan telah dijalani dan saat ini 'Laskar Sultan Agung' tinggal menunggu kepastian pembagian grup dan venue pertandingan yang akan digunakan.

Manajer Tim Persiba Bantul, Endro Bawono kepada wartawan di Bantul, Senin (11/11) mengatakan, akhir pekan lalu PSSI telah menggelar *owner meeting* di Jakarta Selatan guna membahas pelaksanaan Liga Nusantara ini. Dalam pertemuan tersebut memang telah dipaparkan mengenai sistem kompetisi, rencana venue pertandingan, hingga rencana awal pembagian grup.

Dalam pembagian grup yang dipaparkan dalam pertemuan tersebut, Persiba memang masuk dalam Grup 2 bersama, Persikab Bandung, PSGC Ciamis, PSCS Cilacap, PSM Madiun dan WBFC Bandung. Sementara di Grup A terdapat 757 Kepri Jaya, Tornado FC, PSDS Deli Serdang, Sumut United, Perserang Serang dan Persipasi Bekasi.

Untuk Grup C, dihuni oleh Persekabpas Pasuruan, NZR Sumbersari, Sulut United, Persiba Balikpapan, Kalteng Putra dan Persipani Paniai.

Meski telah dipaparkan dalam pertemuan tersebut, namun masih ada beberapa klub yang belum memberikan tanggapan terkait pembagian grup tersebut. Mengingat, untuk babak penyisihan awal Liga Nusantara musim ini akan menggunakan sistem *home tournament*. "Kita masih menunggu kepastian pembagian grup ini dan PSSI karena ada beberapa tim yang keikutsertaannya masih ragu," terangnya.

Dijelaskan Endro, dengan sistem *home tournament* dan tim peserta dibagi ke dalam tiga grup, maka PSSI juga telah menyiapkan venue pertandingan sesuai tempat terdekat dan paling memenuhi syarat di ketiga grup tersebut. "Kemarin hasil *owner meeting*, venue terbagi jadi tiga yakni Medan, Solo dan Bali. Untuk *kick off* liga tanggal 14 Desember hingga Februari 2025," terangnya.

Untuk kompetisi Liga Nusantara musim ini, PSSI menetapkan ada 18 klub yang akan berkompetisi di dalamnya. **(Hit)-d**

## KEJUARAAN SENAM INTERNASIONAL

# Atta dan Rangga Sabet Medali

**YOGYA (KR)** - Dua atlet senam artistik putra dari DIY, Tariq Mukti Zaydan atau Atta (Yogyakarta Gymnastic Club/YGC) dan Raden Rangga Aditya Suhardi atau Rangga (Artistic Bantul Club/ABC) berhasil menorehkan prestasi membanggakan dalam Kompetisi Gymnastik Internasional Gavrila ke-10 yang diadakan di Jakarta, Sabtu dan Minggu (9-10/11).

Masing-masing berhasil menyabet emas di nomor lantai dan nomor meja lompat dalam kategori Menis Artistic Gymnastic (MAG) Level 3.

Selain menyabet emas di dua nomor yang dipertandingkan, Atta dan Rangga juga berhasil mendominasi podium juara untuk nomor serba alat (*all around*). Atta berhasil menggondol perak dengan hanya selisih 0,05 poin dari juara pertama (36.650) dan Rangga mendapat perunggu dengan nilai 36.550. Emas kategori *all around* diperoleh Fico Novratoro dari klub Gavrila. Selain nomor lantai dan meja lompat, dua nomor lainnya adalah gelang

dan kuda pelana. Di nomor kuda pelana, Rangga dan Atta masing-masing mendapatkan perak dan perunggu.

Adi, salah satu panitia penyelenggara kompetisi Gavrila, memberikan apresiasi atas prestasi yang dicapai oleh atlet-atlet dari Yogyakarta ini. "Ini membuktikan senam artistik Yogyakarta bangkit lagi," katanya.

Adi berpesan untuk menjaga talenta dan minat para atlet dan berharap atlet-atlet potensial Yogyakarta akan terus aktif mengikuti kompetisi-kompetisi nasional dan internasional lainnya.

Restu Fauzi, Pelatih dari klub ABC dan Izzul Anhar dari YGC



KR-Istimewa

**Atta (kiri) dan Rangga (kanan) memperlihatkan koleksi medali yang diperolehnya dalam event Gavrila ke-10 2024.**

menyatakan kepuasannya dengan prestasi yang dicapai para atletnya. "Prestasi ini menunjukkan klub dari Yogyakarta bisa bersaing dengan klub-klub besar dari Indonesia maupun luar negeri," ujar Restu dan Izzul.

Salah satu wali atlet yang turut mendampingi selama event ini, Achmad Uzair, bersyukur dengan capaian ini. "Prestasi ini adalah buah kerja keras atlet,

pelatih dan ekosistem. Oleh karenanya, sebagai wali, saya sangat berharap ekosistem olahraga senam ini terus bertransformasi menjadi lebih baik agar ada lebih banyak bibit unggul ditemukan," lanjutnya. Kompetisi Gymnastic Internasional Gavrila ini diikuti oleh lebih dari 450 orang pesenam yang berasal dari dalam dan luar negeri. **(Yud)-d**

## PASI SLEMAN SPRINT COMPETITION

# Tuan Rumah Sabet Juara Umum



KR-Istimewa

**Perwakilan tim peraih gelar juara umum Pasi Sleman Sprint Competition usai menerima trofi.**

Adi Arizadi, atlet andalan Sleman di Popda DIY pun menyumbangkan emas dari nomor 100 meter SMA Open. De-

Adapun 12 medali emas Pasi Sleman disumbangkan oleh Aish Cahaya dari nomor 80 meter kelas 5 SD Putri Open dengan catatan waktu 11,49 detik. Ia mengalahkan atlet Blitarian, Ratu Bunga MN di posisi kedua dengan waktu 11,95 detik. Posisi ketiga ditempati atlet MIN 3 Sukoharjo, Luluk Qurotayun dengan waktu tempuh 12,45 detik.

Adi Arizadi, atlet andalan Sleman di Popda DIY pun menyumbangkan emas dari nomor 100 meter SMA Open. De-

ngan catatan waktu 11,26 detik. Danu di posisi kedua dengan waktu 11,40 detik. Posisi ketiga ditempati Rama Septarendra dari Mega Sakti Atletik waktu 11,50 detik.

Adapun medali emas lainnya bagi Pasi Sleman disumbangkan Firly Aulia (80 meter Kelas 4 SD Open), Dhimas Agus (100 meter SMP Putra Open) serta nomor estafet 4x100 Mix SMA, 4x400 meter Mix SMP Open, 4x400 Mix SMA Open, 4x400 SMA Putri, 4x400 SMP Putra, 4x400 SMP Putri, 4x400 SMA Putra. **(Yud)-d**

# HUKUM

## SEBERANGI SUNGAI TAPEN

### 2 Pelajar Tenggelam Saat Outbond Persami

**PATI (KR)** - Dua siswa meninggal dunia akibat tenggelam di Sungai Tapen Winong, karena tidak bisa berenang, Sabtu (9/11) sore. Korban bernama Mohammad Fahmi Akbar (15) warga desa Pecangan Kecamatan Batangan, dan Mohammad Khoiril Aldo (19) penduduk Desa Karangwotan Kecamatan Pucakwangi.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, musibah terjadi pada kegiatan Persami yang berlangsung di Desa Guyangan Kecamatan Winong Pati. Sejumlah siswa mengikuti Outbond, yakni menyebrangi sungai. Korban Mochamad Fahmi Akbar ternyata tidak bisa berenang. Kemudian akan ditolong Mochamad Khoiril Aldo, ternyata juga tidak menguasai medan. Sehingga keduanya tenggelam di sungai Tapen, yang punya kedalaman lima meter.

Beberapa pelajar yang mengetahui kejadian tersebut, kemudian melapor ke guru pembimbing dan aparat Pemdes Karangsumber. Petugas Polsek Winong, selanjutnya membawa jasad korban ke RSUD Soewondo Pati.

Hasil visum luar dokter Ni Mad Putri Pertiwi (RSUD Soewondo) menyatakan pada tubuh korban tidak ada lebam, tidak ada tanda-tanda kekerasan, dan keluar buih dari mulut warna putih.

Selain itu, petugas juga sudah meminta keterangan dari beberapa saksi. Di antaranya Damin (58), Ahmad Sardi (35), keduanya warga desa Guyangan. Serta Rafiul Wahyudi (30) seorang guru penduduk Desa Tawangrejo Kecamatan Winong. **(Cuk)-d**

# ODGJ Diduga Melakukan Penculikan Anak

**BANTUL (KR)** - Warga Nambangan Soloharjo Pundong Bantul, Sabtu (9/11) sekitar pukul 15.30, dibuat geger karena ulah perempuan berinisial Ind (43) Telaga Murni, Cikarang Barat Bekasi, yang diduga akan melakukan penculikan terhadap anak Arka Avriano (7) warga Nambangan.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry P Widnyana, kronologi kejadian tersebut berawal Sabtu (9/11) sekitar pukul 15.00, terduga pelaku masuk ke perkampungan Nambangan Soloharjo Pundong Bantul dan melihat ada anak-anak yang sedang bermain dan terduga pelaku berhenti dan bertanya kepada Arka tentang arah jalan yang menuju ke puncak pegunungan di Pundong kemudian dijawab oleh Arka bahwa arahnya naik ke atas.

Setelah itu terduga pelaku langsung mengangkut Arka naik ke bagian depan sepeda motor Hon-

da Beat yang digunakan terduga pelaku.

Selanjutnya anak tersebut dibawa ke arah pegunungan dan ada warga yang melihat peristiwa tersebut lalu melakukan pengejaran dan berhasil mengamankan terduga pelaku di Dusun Guwak Dukuh Soloharjo Pundong yang berjarak kurang lebih 1 kilometer dari lokasi awal.

Kemudian terduga pelaku diinterogasi oleh warga yang berdatangan. Karena kondisi tidak kondusif, ada warga yang menghubungi Polsek Pundong untuk dilakukan evakuasi kepada terduga pelaku. Setelah dibawa ke Polsek



KR-Istimewa

**ODGJ yang diduga akan melakukan penculikan anak.**

dan dilakukan klarifikasi didapat informasi dari keluarga bahwa terduga sedang mengalami gangguan kejiwaan pada dirinya dan dalam pengobatan.

Karena kondisi tersebut kemudian terduga pelaku dilimpahkan penahanannya di Unit PPA Polres Bantul guna proses penyelidikan dan penyidik-

an lebih lanjut.

Terduga pelaku juga dibawa ke RSUD Dr Sardjito Yogyakarta, terkait observasi terduga pelaku. **(Jdm)-d**

## MENJELANG PENCOBLOSAN PILKADA

### Polisi Gencarkan Operasi Pekat

**TEGAL (KR)** - Menjelang pelaksanaan Pilkada serentak (Pilwalkot Tegal dan Pilgub Jateng), jajaran Polresta Tegal, mengencarkan razia penyakit masyarakat. Dengan harapan selama dalam proses pilkada tersebut tercipta kondusivitas daerah setempat. Razia itu meliputi menjualbelikan minuman keras (miras), perjudian, perbuatan asusila serta tawuran.

Kasat Samapta Polresta Tegal AKP Bambang Stidiartono, mengatakan operasi pekat ditingkatkan terutama selama proses pilkada hingga penetapan calon terpilih. "Kami melarang masyarakat memperjualbelikan miras secara ilegal, termasuk tidak boleh mengonsumsi miras, karena dapat memicu persoalan yang lebih berat lagi," ujar Bambang.

Bambang menambahkan, Operasi Mantap Praja Candi 2024 itu, menasar penginapan yang digunakan pasangan tidak sah berbuat mesum, kriminalitas jalanan, seperti tawuran, termasuk memberantas peredaran miras. "Petugas berhasil menyita

sejumlah botol miras ilegal dan menindak sejumlah pasangan selingkuh yang diketahui sedang mesum di dalam kamar penginapan, dan sejumlah orang yang hendak tawuran," jelas Bambang.

Operasi pekat itu sebagai upaya menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif selama proses pilkada, hingga menetapkan calon terpilih sampai pelantikan walikota/wakil walikota terpilih. "Kami mengimbau pada masyarakat, jangan menjual miras dan hindari konsumsi miras, karena jika mengonsumsi dapat memicu kasus lain yang lebih parah, dan meresahkan masyarakat," tegas Bambang.

Bambang juga mengimbau, agar masyarakat berperan aktif dalam memelihara kondusivitas lingkungannya. "Jika ada yang tahu, ada orang yang menjual dan mengonsumsi miras, segera laporkan, pasti akan kami tindak tegas. Mari, jaga lingkungan kita agar tetap aman dan kondusif," tambah Bambang. **(Ryd)-d**

## 2 TERSANGKA DIAMANKAN

### Polisi Bongkar Penyalahgunaan BBM Bersubsidi

**SEMARANG (KR)** - Penyalahgunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jenis solar di Kabupaten Demak telah dibongkar. Keberhasilan Polres Demak dengan mengamankan dua tersangka dan menyita sebuah truk dan ratusan jergen berisi BBM serta selang, Senin (11/11) telah dilaporkan ke Polda Jateng.

Penyalahgunaan BBM subsidi yang telah berlangsung sejak Juli 2024 itu terjadi di area Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dukuh Bongkol Indah, Desa Buko, Kecamatan Wedung, Demak.

Kapolres Demak AKBP Ari Cahya Nugraha, mengatakan keberhasilan mengungkap kasus bermula dari laporan masyarakat. "Pengungkapan kasus berawal dari laporan masyarakat mengenai keberadaan truk yang mencurigakan di area TPI Dukuh Bongkol Indah. Petugas yang menindaklanjuti kemudian menuju lokasi dan menemukan sebuah truk yang berisi ribuan liter solar bersubsidi dalam jergen," jelasnya.

Di lokasi, dua tersangka berhasil diamankan SY (37) dan MA (24), sementara seorang lainnya, yang

diduga sebagai sopir melarikan diri. Barang bukti yang diamankan di antaranya satu unit truk serta 231 jergen yang masing-masing berisi 30 liter solar dengan total 6.930 liter.

Kapolres Demak menyebutkan pengungkapan kasus ini merupakan bentuk tindak lanjut dari upaya Polres Demak dalam mengawasi distribusi BBM bersubsidi agar sampai kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

"Pengungkapan ini adalah hasil kerja keras jajaran kepolisian, dan menjadi peringatan bagi semua pihak yang berusaha

menyalahgunakan subsidi BBM. Subsidi ini hak masyarakat yang membutuhkan, bukan untuk dieksploitasi demi kepentingan pribadi," tambahnya.

Menanggapi hal tersebut Kabidhumas Polda Jateng, Kombes Pol Artanto, mengapresiasi kinerja tim Satreskrim Polres Demak dan Ditreskrimsus Polda Jateng atas keberhasilan pengungkapan ini. Ia mengimbau kepada masyarakat untuk turut aktif melaporkan jika menemukan indikasi penyalahgunaan BBM bersubsidi di lingkungannya. **(Cry)-d**